

PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SISWA DI SEKOLAH DASAR

Milla Nahdliya Ulwiya

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (millaulwiya@mhs.unesa.ac.id)

Masengut Sukidi

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IV. Jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan catatan lapangan. Berdasarkan perhitungan nilai keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I yaitu 100% dan siklus II mencapai 100%. Nilai ketercapaian pembelajaran pada siklus I 75,66 dan siklus II mencapai nilai 94,73. Rata-rata nilai siswa mencapai KKB pada siklus I 81,5 dan nilai rata-rata siswa mencapai KKB pada siklus II 83,39, nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 1,89. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I 62,5 % dan pada siklus II mencapai 87,5 %. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SDN Gembongan 2 Blitar dapat dikatakan berhasil.

Kata Kunci: Media *Flashcard*, keterampilan menulis deskripsi

Abstract

This research has a purpose for improving descriptive writing skill of the fourth students at SDN Gembongan 2 Blitar. The type of the research is Classroom Action Research. The technique of collecting the data uses observation, test, and note. Based on counting score of the learning proses in cycle I is 100 % and cycle II is 100 %. The scores of learning achievement in cycle I is 75,66 and in cycle II is 94,73. The students average to achieve study completeness criteria in cycle I is 81,5 and in cycle II is 83,39. The score increases about 1,89. Meanwhile, a classical completeness of the students learning in cycle I is 62,5 % and in cycle II is 87,5 %. The conclusion of the research, the usage of Flashcard Media for improving descriptive writing skill of the fourth students at SDN Gembongan 2 Blitar is said success.

Key words : *Flashcard Media, Descriptive writing skill*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sebagai salah satu keterampilan berbahasa, menulis merupakan keterampilan yang sangat penting baik di sekolah maupun di masyarakat. Hal itu disebabkan menulis digunakan sebagai sarana komunikasi tertulis di era globalisasi. Namun saat ini aktifitas menulis tidak banyak yang menyukainya. Seseorang akan enggan menulis karena mereka tidak mengetahui tujuan dan cara menulis serta merasa tidak

mempunyai bakat dalam menulis Graves (dalam Suparno & Yunus, 2010:1.4).

Menulis sebagai keterampilan yang memiliki beberapa unsur misalnya, gagasan yang berkenaan dengan pendapat, pengalaman, atau pengetahuan seseorang, tuturan yang berkenaan gagasan yang dapat dipahami pembaca, tatanan yang berkenaan dengan aturan dalam menuangkan gagasan, dan wahana yang berkenaan dengan kosakata, gramatika, dan seni memakai bahasa. Oleh karena itu, dapat dikatakan keterampilan menulis yaitu suatu keterampilan yang paling kompleks diantara keterampilan berbahasa yang lainnya Gie (dalam Abigail, 2008:2)

Keterampilan menulis adalah aspek penting bagi kehidupan anak, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Di sekolah, semua pembelajaran dari masing - masing mata pelajaran selalu melibatkan keterampilan menulis , misalnya menulis laporan kegiatan atau menuliskan rangkuman materinya. Di masyarakat diperlukan pula menggunakan keterampilan menulis, misalnya menuliskan pengumuman, baik melalui media cetak maupun media elektronik. Hal itu menggambarkan bahwa keterampilan menulis perlu dimiliki oleh siswa terkait dengan kemanfaatannya, baik di sekolah maupun di masyarakat. Oleh karena itu, keterampilan menulis memiliki nilai kependidikan dan kemasyarakatan (Abigail, 2008:7).

Pada kegiatan menulis, siswa harus mampu membuat tulisan yang jelas dan baik. Dikarenakan menulis itu menyampaikan suatu pesan kepada orang lain melalui sebuah tulisan. Supaya dapat menulis dengan jelas dan baik, siswa harus belajar melakukannya secara berulang - ulang. Keterampilan menulis tidak bisa datang secara tiba - tiba, tetapi keterampilan menulis memerlukan latihan dan praktek yang teratur (Tarigan, 1986:4).

Dalam kegiatan menulis, gagasan yang di sampaikan harus jelas dan baik. Untuk melatih menulis yang jelas dan baik, maka dalam jenjang pendidikan dasar terdapat pembelajaran menulis deskripsi. Dengan pembelajaran menulis deskripsi, dapat memotivasi siswa untuk membuat tulisan yang jelas dan baik sesuai dengan keadaan sebenarnya. Keterampilan menulis deskripsi perlu di ajarkan sejak sekolah dasar agar siswa dapat memiliki bekal keterampilan menulis deskripsi yang benar.

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran menulis pada siswa kelas IV SDN Gembongan 2 Blitar, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis siswa masih rendah dan siswa kurang mampu dalam menulis deskripsi. Permasalahan tersebut disebabkan oleh guru yang tidak menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran menulis. Saat kegiatan pembelajaran menulis, mula-mula guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, dan melakukan do'a. Selanjutnya pada kegiatan inti guru meminta siswa untuk membuka buku siswa dan menjelaskan materi tanpa menggunakan media yang sesuai dengan materi pembelajaran. Sehingga beberapa siswa sulit memahami penjelasan dari guru.

Masalah ketidakmampuan siswa dalam menulis tidak boleh diabaikan, karena akan mengakibatkan kerugian pada guru dan siswa. Untuk mengatasinya, penggunaan media flashcard di pandang lebih cocok mengingat berbagai karakteristik yang terdapat pada media tersebut. Karakteristik media flashcard yaitu menyajikan pesan berupa gambar dan teks pada setiap kartu flashcard yang dapat mempermudah siswa dalam

mengingat materi pembelajaran (Susilana & Cepi, 2007:94).

Salah satu media pembelajaran yang dapat mengkongkretkan suatu objek adalah media flashcard. Media flashcard dapat dijadikan petunjuk dan rangsangan bagi siswa untuk memberikan respon yang diinginkan Arsyad (2014:115). Selain itu media flashcard juga dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa dan membantu siswa menuangkan gagasannya ke dalam tulisan, sehingga gagasan tersebut dapat disusun menjadi tulisan deskripsi.

Kelebihan media flashcard yaitu mudah dibawa, praktis, gampang diingat, dan menyenangkan (Susilana & Cepi, 2007:94). Selama kegiatan pembelajaran, guru harus menciptakan suasana yang menyenangkan. Hal itu disebabkan supaya siswa tidak mudah bosan dan bisa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan media flashcard diharapkan siswa dapat menuangkan gagasan melalui kartu bergambar. Sehingga siswa akan lebih mudah dalam kegiatan menulis deskripsi. Oleh karena itu dengan menggunakan media flashcard, guru dapat mengatasi permasalahan dalam menulis yang menjadi penghambat kegiatan pembelajaran.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian tindakan kelas ini adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Tarwiyah (2015) dengan judul "Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelas 1 dengan Tema Diriku di SDN Wonorejo V Surabaya. Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian tersebut dapat diketahui bahwa media flashcard dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelas 1 dengan Tema Diriku di SDN Wonorejo V Surabaya.

Penelitian lainnya yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Nida Astika Sari (2015) dengan judul " Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Penggunaan Media Puzzle Pada Siswa Kelas IV SDN Gayaman Kabupaten Mojokerto". Jenis penelitian tersebut adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama - sama meningkatkan keterampilan menulis deskripsi, sedangkan perbedaannya terletak pada media yang digunakan adalah media puzzle, subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Gayaman, dan lokasi penelitiannya di Kabupaten Mojokerto.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media flashcard untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SDN Gembongan 2 Blitar, bagaimana hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas IV SDN Gembongan 2

Blitar dengan menggunakan media *flashcard*, dan kendala apa sajakah yang terjadi dalam penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SDN Gembongan 2 Blitar serta bagaimana cara mengatasinya.

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan penggunaan media *flashcard*, hasil belajar, dan kendala-kendala serta cara mengatasinya. Sedangkan manfaat dari penelitian ini yaitu menambah pengetahuan dalam memanfaatkan media *flashcard* untuk membantu siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi, sebagai saran perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar menulis deskripsi, khususnya di SDN Gembongan 2 Blitar, menambah pengetahuan dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media *flashcard*, dan sebagai pembanding dan saran untuk penelitian selanjutnya.

METODE

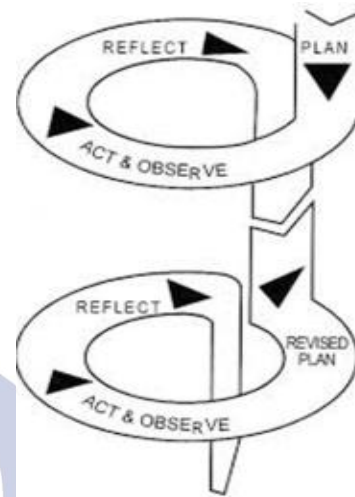
Penelitian dengan judul ” Penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SDN Gembongan 2 Blitar” merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian tindakan kelas terapat 3 tahapan, yaitu *planning* (perencanaan), *action* dan *observation* (pelaksanaan dan observasi), dan *reflecting* (refleksi). Analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang dihasilkan dari pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi, hasil belajar siswa, dan catatan lapangan.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gembongan 2 Blitar. Sedangkan subjek penelitiannya yaitu guru dan siswa kelas IV yang terdiri dari 18 laki-laki dan 14 perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan catatan lapangan. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media *flashcard*, lembar tes hasil belajar siswa untuk mengetahui nilai dari pembelajaran menulis deskripsi, dan lembar catatan lapangan berisi catatan tentang kendala/kekurangan yan terjadi selama pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media *flashcard*.

Prosedur penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SDN Gembongan 2 Blitar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur tindakan kelas (PTK) ini direncanakan menggunakan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Apabila pada siklus pertama belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus kedua. Namun, apabila pada siklus yang kedua telah mencapai indikator keberhasilan, maka penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya. Penelitian akan berhenti apabila indikator keberhasilan

yang ditetapkan telah tercapai dan penelitian dapat dikatakan berhasil.

Berikut ini adalah gambaran tahapan penelitian tindakan kelas (PTK).



Kemmis & McTaggart
dalam (Kusumah & Dedi, 2010:20)
Gambar 1. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Tahapan penelitian tindakan kelas melalui media *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SDN Gembongan 2 Blitar, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap perencanaan beberapa hal yang dilakukan peneliti yaitu sebagai:

- a. Menganalisis kurikulum 2013 revisi 2016 kelas IV semester 2.
- b. Membuat perangkat pembelajaran (RPP) yang meliputi :
 - 1) Silabus
 - 2) RPP
 - 3) Lembar Kerja Peserta Didik
 - 4) Lembar Evaluasi
 - 5) Materi pembelajaran
 - 6) Media Pembelajaran
- c. Menyusun instrumen penilaian

2. Tahap Pelaksanaan dan Pengamatan (*action and observation*)

a. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan guru melakukan pembelajaran menulis deskripsi di kelas IV dengan menggunakan RPP yang sudah disusun pada tahap perencanaan. Pada tahap ini guru menggunakan media *flashcard* dengan diamati oleh pengamat (observer) mengenai kegiatan pembelajaran.

b. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Tahap pengamatan dilakukan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi melalui media flashcard. Tahap pengamatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai hasil pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam tahap pengamatan ini menggunakan dua instrumen, yaitu lembar observasi pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media flashcard dan lembar catatan lapangan yang digunakan untuk mencatat kendala/kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media flashcard.

3. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah kegiatan melihat kembali kegiatan pembelajaran yang sudah terjadi. Refleksi dilakukan pada akhir pembelajaran. Dengan melakukan refleksi maka akan diketahui kekurangan atau kendala saat melakukan pembelajaran dan dapat diatasi dengan tindakan perbaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik. Apabila dalam siklus I terdapat kekurangan atau kendala maka akan diperbaiki pada siklus berikutnya hingga memenuhi kriteria keberhasilan belajar. Pada tahap refleksi beberapa hal yang dilakukan adalah:

- 1) Merangkum hasil pengamatan belajar siswa selama kegiatan pembelajaran.
- 2) Menganalisa evaluasi hasil belajar siswa
- 3) Menulis kekurangan atau kendala yang terjadi selama kegiatan pembelajaran untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati sesuatu yang akan diteliti. Saat melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran, observer (pengamat) akan memberikan skor/nilai sesuai dengan apa yang diamati observer.

2. Tes

Tes adalah sesuatu yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes yang digunakan

adalah tes untuk mengukur hasil belajar siswa dalam menulis deskripsi melalui bantuan media flashcard.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk memperoleh data tentang semua peristiwa yang terjadi di lapangan, seperti kendala/kekuangan yang ada saat pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Berikut ini penjabarannya:

1) Analisis data kuantitatif

Dalam menganalisis data hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan rumus :

a) Data hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran

Analisis data hasil observasi menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase keterlaksanaan pembelajaran

F = Banyaknya aktifitas guru yang terlaksana

N = Jumlah aktifitas keseluruhan

Kriteria:

90% - 100% = Sangat Baik

80% - 89% = Baik

70% - 79% = Cukup

60% - 69% = Kurang

<60% = Kurang Sekali

(Sudjana, 2011:124)

b) Data hasil tes

Dalam menghitung nilai hasil tes masing - masing siswa/nilai akhir menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria:

90% - 100% = Sangat Baik

80% - 89% = Baik

70% - 79% = Cukup

60% - 69% = Kurang

<60% = Kurang Sekali

(Sudjana, 2011:124)

c) Data hasil rata - rata nilai pencapai KKB

Dalam menghitung hasil rata - rata nilai pencapai KKB menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang mencapai KKB}}{\text{jumlah siswa yang mencapai KKB}} \times 100\%$$

Kriteria:

90% - 100% = Sangat Baik

80% - 89% = Baik

70% - 79% = Cukup

60% - 69% = Kurang

<60% = Kurang Sekali

(Sudjana, 2011:124)

Sedangkan untuk menghitung ketuntasan klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Kriteria:

90% - 100% = Sangat Baik

80% - 89% = Baik

70% - 79% = Cukup

60% - 69% = Kurang

<60% = Kurang Sekali

(Sudjana, 2011:124)

Dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila indikator yang diharapkan sudah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan yaitu, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media flashcard dikatakan berhasil apabila mencapai tingkat keberhasilan 80 %. (Sudjana, 2011:124)
2. Ketercapaian hasil belajar siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi melalui media flashcard dikatakan berhasil apabila mencapai tingkat keberhasilan 75. (Berdasarkan KKB)
3. Kendala - kendala yang ada dalam penelitian tersebut dapat ditangani dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian penggunaan media flashcard untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV yang dilaksanakan di SDN Gembongan 2 kecamatan Ponggok, kabupaten Blitar dipaparkan pada bab ini. Data yang dikumpulkan meliputi data hasil

pengamatan pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar siswa, dan data pengamat mengenai kendala-kendala yang terjadi pada saat pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media *flashcard*. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan siklus yang berisi 3 tahapan dalam setiap siklus, yaitu planning (perencanaan), action and observation (pelaksanaan dan pengamatan), dan reflecting (refleksi).

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu sebagai berikut:

1) Menganalisis Kurikulum

Kurikulum yang digunakan dalam penelitian ini adalah kurikulum 2013 revisi 2016 semester 2 mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis deskripsi. Dalam kegiatan menganalisis kurikulum, yang dilakukan adalah menentukan Kompetensi Dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran. Kompetensi dasar yang digunakan yaitu sebagai berikut:

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator dari KD 3.7 dan 4.7 yaitu, sebagai berikut:

3.7.1 Menjelaskan isi teks pada media flashcard tentang pakaian Adat

4.7.1 Membuat kerangka karangan berdasarkan media flashcard

4.7.2 Mengembangkan kerangka karangan menjadi tulisan deskripsi

4.7.3 Mengkomunikasikan hasil tulisan deskripsi

Berikut ini adalah tujuan pembelajaran dari indikator yang telah diuraikan.

1. Dengan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan isi teks pada media flashcard dengan benar

2. Dengan mengidentifikasi gambar pada kartu flashcard, siswa dapat membuat kerangka karangan berdasarkan media flashcard dengan benar

3. Dengan diberikan contoh, siswa dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi tulisan deskripsi dengan benar

4. Setelah membuat tulisan deskripsi, siswa dapat mengkomunikasikan hasil tulisan deskripsi dengan tepat

2) Membuat Perangkat Pembelajaran

Beberapa komponen dalam perangkat pembelajaran yaitu pemetaan , silabus,

RPP, materi pembelajaran, media pembelajaran, lembar kerja peserta didik, lembar evaluasi, kunci jawaban, dan lembar penilaian.

3) Menyiapkan Lembar Observasi

Dalam penelitian ini terdapat dua lembar observasi yaitu lembar observasi pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media flashcard dan catatan lapangan untuk mencatat kendala/kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media flashcard.

4) Menentukan Observer

Dalam penelitian ini terdapat dua observer yaitu Milla Nahdliya Ulwiya sebagai peneliti dan guru kelas I yaitu Umi Sangadah. Observer guru kelas I, karena terkait dengan kompetensi yang dimiliki sesuai dengan hal yang akan diamati.

5) Melatih Guru atau Memodelkan Pembelajaran Kepada Guru

Dua hari sebelum penelitian dilaksanakan, guru kelas IV SDN Gembongan 2 Blitar dilatih untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan diberikan pemodelan tentang penggunaan media flashcard dalam pembelajaran menulis deskripsi.

Pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu 24 Maret 2018 pukul 07.00 WIB sampai 11.30 WIB. Pelaksanaan pembelajaran siklus I ini dilakukan berdasarkan langkah-langkah yang disusun pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berikut ini paparan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I.

Kegiatan awal dilakukan selama 15 menit. Dalam kegiatan ini guru menyiapkan pembelajaran, antara lain mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, mengecek kehadiran siswa, kemudian berdoa dipimpin oleh ketua kelas. Guru melakukan apersepsi. Kegiatan apersepsi ini dilakukan dengan baik oleh guru, karena pertanyaan yang diberikan dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam menjawab pertanyaan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, guru melakukannya dengan baik, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan sesuai dengan subtema yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen yang terdiri dari 5 -

6 siswa dalam setiap kelompok. Setelah guru membagi kelompok, siswa diminta untuk duduk sesuai dengan kelompoknya masing - masing.

Guru membagikan media flashcard ke masing - masing kelompok. Dalam kegiatan ini, guru membagikan media flashcard yang berisi gambar pakaian Adat Sumatera Barat yang digunakan sebagai pencontohan.

Guru mengajak siswa untuk mengamati media flashcard yang telah diberikan. Dalam kegiatan ini, guru memandu siswa dengan baik dalam mengamati gambar pakaian Adat Sumatera Barat dan membaca teks singkat yang terdapat pada media flashcard.

Guru melakukan tanya jawab mengenai kartu flashcard. Dalam kegiatan ini, Guru menanyakan kepada siswa tentang pakaian Adat Sumatera Barat yang telah diamati berupa bentuk, warna, dan motif pakaian.

Guru memberikan contoh membuat kerangka karangan. Dalam kegiatan ini guru menjelaskan cara menulis deskripsi dengan membuat kerangka karangan terlebih dahulu. Selain itu, guru memberikan contoh kerangka karangan yang ditulis di papan tulis.

Guru mengajak siswa untuk mengembangkan kerangka karangan. Dalam kegiatan ini, guru mengajak siswa untuk mengembangkan kerangka karangan secara bersama - sama supaya menjadi tulisan deskripsi yang baik.

Guru memberikan contoh kepada siswa tentang penentuan judul yang cocok untuk tulisan deskripsi. Dalam kegiatan ini, guru mengajak siswa untuk menentukan judul yang menarik dan sesuai dengan tulisan deskripsi yang telah dibuat.

Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) ke masing - masing kelompok. Dalam kegiatan ini, guru membagikan LKPD mengenai menulis deskripsi yang dikerjakan secara berkelompok. Selain itu, guru menjelaskan cara pengerjaannya.

Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD. Dalam kegiatan ini, guru berkeliling melihat pekerjaan siswa masing - masing kelompok dan membantu siswa yang kesulitan dalam mengerjakan LKPD.

Guru mengajak siswa untuk mengkomunikasikan hasil pekerjaan kelompok. Dalam kegiatan ini, guru meminta perwakilan kelompok maju di depan kelas untuk menunjukkan hasil pekerjaan kelompoknya.

Guru memberikan umpan balik tentang hasil pekerjaan siswa. Dalam kegiatan ini, guru memberikan tambahan penjelasan mengenai hasil pekerjaan siswa yang masih kurang baik. Selain itu, guru juga memberikan reward terhadap hasil pekerjaan siswa.

Guru memberikan evaluasi. Dalam kegiatan ini, guru meminta siswa untuk duduk di tempatnya semula. Kemudian guru membagikan lembar evaluasi dan

menjelaskan peunjuk pengerjaannya. Hasil pekerjaan siswa yang sudah selesai dikumpulkan di meja guru.

Pada kegiatan penutup guru melakukan refleksi. Dalam kegiatan ini, guru melakukan refleksi dengan baik yaitu dengan bertanya mengenai apa yang telah dipelajari berupa pengertian deskripsi, cara menulis deskripsi, penentuan judul dan lain sebagainya.

Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa mengenai sikap yang baik. Dalam kegiatan ini, guru mengingatkan siswa untuk saling menghargai terutama pada perbedaan agama tidak boleh merendahkan teman yang agamanya bukan Islam.

Guru mengingatkan materi yang akan dipelajari selanjutnya. Dalam kegiatan ini, guru menyakan kepada siswa tentang pelajaran selanjutnya. Selain itu, guru mengingatkan untuk membawa buku tematik.

Guru menutup pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru menutup pembelajaran dengan baik, antara lain: mengondisikan siswa, membaca doa secara bersama, dan diakhiri dengan ucapan salam.

Tahap pengamatan dilakukan bersamaan dengan tahap tindakan atau pelaksanaan. Pada tahap pengamatan ini, pengamat mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard*. Pada penelitian ini terdapat dua orang observer atau pengamat. Pengamat 1 yaitu Milla Nahdliya Ulwiya dan pengamat 2 Umi Sangadah.

Pada akhir pembelajaran dilakukan refleksi. Pada kegiatan ini, guru kelas dan pengamat mendiskusikan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru direfleksi supaya dapat diketahui kelebihan dan kekurangan pada siklus I, sehingga pada siklus selanjutnya kendala-kendala tersebut dapat diperbaiki.

Pada pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi siklus II dilaksanakan pada hari Senin 2 April 2018 pukul 07.00 WIB sampai 11.30 WIB. Pelaksanaan pembelajaran siklus II ini dilakukan berdasarkan langkah-langkah yang disusun pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berikut ini paparan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II.

Kegiatan awal dilakukan selama 15 menit. Dalam kegiatan ini guru menyiapkan pembelajaran, antara lain mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, mengecek kehadiran siswa, kemudian berdoa dipimpin oleh ketua kelas. Guru melakukan apersepsi. Kegiatan apersepsi ini dilakukan dengan baik oleh guru, karena pertanyaan yang diberikan dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam menjawab pertanyaan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, guru melakukannya dengan baik, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan sesuai dengan subtema yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen yang terdiri dari 5-6 siswa dalam setiap kelompok. Setelah guru membagi kelompok, siswa diminta untuk duduk sesuai dengan kelompoknya masing - masing.

Guru membagikan media *flashcard* ke masing-masing kelompok. Dalam kegiatan ini, guru membagikan media *flashcard* yang berisi gambar pakaian Adat Jambi yang digunakan sebagai pencontohan.

Guru mengajak siswa untuk mengamati media *flashcard* yang telah diberikan. Dalam kegiatan ini, guru memandu siswa dengan baik dalam mengamati gambar pakaian Adat Jambi dan membaca teks singkat yang terdapat pada media *flashcard*.

Guru melakukan tanya jawab mengenai kartu *flashcard*. Dalam kegiatan ini, Guru menanyakan kepada siswa tentang pakaian Adat Jambi yang telah diamati berupa bentuk, warna, dan motif pakaian.

Guru memberikan contoh membuat kerangka karangan. Dalam kegiatan ini guru menjelaskan cara menulis deskripsi dengan membuat kerangka karangan terlebih dahulu. Selain itu, guru memberikan contoh kerangka karangan yang ditulis di papan tulis.

Guru mengajak siswa untuk mengembangkan kerangka karangan. Dalam kegiatan ini, guru mengajak siswa untuk mengembangkan kerangka karangan secara bersama - sama supaya menjadi tulisan deskripsi yang baik.

Guru memberikan contoh kepada siswa tentang penentuan judul yang cocok untuk tulisan deskripsi. Dalam kegiatan ini, guru mengajak siswa untuk menentukan judul yang menarik dan sesuai dengan tulisan deskripsi yang telah dibuat.

Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) ke masing - masing kelompok. Dalam kegiatan ini, guru membagikan LKPD mengenai menulis deskripsi yang dikerjakan secara berkelompok. Selain itu, guru menjelaskan cara pengerjaannya.

Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD. Dalam kegiatan ini, guru berkeliling melihat pekerjaan siswa masing - masing kelompok dan membantu siswa yang kesulitan dalam mengerjakan LKPD.

Guru mengajak siswa untuk mengkomunikasikan hasil pekerjaan kelompok. Dalam kegiatan ini, guru meminta perwakilan kelompok maju di depan kelas untuk menunjukkan hasil pekerjaan kelompoknya.

Guru memberikan umpan balik tentang hasil pekerjaan siswa. Dalam kegiatan ini, guru memberikan tambahan penjelasan mengenai hasil pekerjaan siswa yang masih kurang baik. Selain itu, guru juga memberikan reward terhadap hasil pekerjaan siswa.

Guru memberikan evaluasi. Dalam kegiatan ini, guru meminta siswa untuk duduk di tempatnya semula. Kemudian guru membagikan lembar evaluasi dan menjelaskan petunjuk pengerjaannya. Hasil pekerjaan siswa yang sudah selesai dikumpulkan di meja guru.

Pada kegiatan penutup guru melakukan refleksi. Dalam kegiatan ini, guru melakukan refleksi dengan baik yaitu dengan bertanya mengenai apa yang telah dipelajari berupa pengertian deskripsi, cara menulis deskripsi, penentuan judul dan lain sebagainya.

Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa mengenai sikap yang baik. Dalam kegiatan ini, guru mengingatkan siswa untuk saling menghargai terutama pada perbedaan agama tidak boleh merendahkan teman yang agamanya bukan Islam.

Guru mengingatkan materi yang akan dipelajari selanjutnya. Dalam kegiatan ini, guru menanyakan kepada siswa tentang pelajaran selanjutnya. Selain itu, guru mengingatkan untuk membawa buku tematik.

Guru menutup pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru menutup pembelajaran dengan baik, antara lain: mengondisikan siswa, membaca doa secara bersama, dan diakhiri dengan ucapan salam.

Pembahasan

Hasil penggunaan media flashcard untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi disajikan pada pembahasan ini. Pada pembahasan ini beberapa data yang disajikan yaitu data keterlaksanaan pelaksanaan pembelajaran, data hasil test belajar menulis deskripsi, dan data catatan lapangan mengenai kendala atau kekurangan yang muncul paapelaksanaan pembelajaran mulai siklus I hingga siklus II. Berikut ini adalah data hasil data keterlaksanaan pembelajaran dan ketercapaian pembelajaran sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran, terdapat dua data yang disajikan yaitu sebagai berikut:

a. Keterlaksanaan Pelaksanaan Pembelajaran

Hasil rekapitulasi keterlaksanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II menunjukkan persentase keterlaksanaan pembelajaran menulis deskripsi siklus I mencapai 100 % dan pada siklus II mencapai 100 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterlaksanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II termasuk dalam kategori baik sekali dan telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu $\geq 80\%$ (Sudjana, 2011:124).

b. Nilai Ketercapaian Pelaksanaan Pembelajaran

Hasil rekapitulasi nilai ketercapaian pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa pada siklus I nilai ketercapaian pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi mencapai 75,66. Nilai 75,66 tersebut termasuk kategori *cukup*. Pada siklus II guru memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I, sehingga pada siklus II nilai ketercapaian pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi meningkat dan mencapai nilai 94,73. Nilai tersebut termasuk dalam kategori baik sekali dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu $\geq 80\%$. Dengan demikian, nilai ketercapaian pelaksanaan pembelajaran dari siklus I ke siklus II terjadi mengalami peningkatan sebesar 19,07.

1. Hasil Belajar Siswa

Dari hasil belajar siswa terdapat dua data yang disajikan yaitu data rata-rata nilai siswa mencapai KKB dan data ketuntasan klasikal.

a. Rata-rata Nilai Siswa Pencapai KKB

Berikut ini adalah rekapitulasi rata-rata nilai siswa mencapai KKB siklus I dan siklus II menunjukkan rata-rata nilai siswa yang tuntas atau mencapai KKB dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siklus I adalah 81,5 dan rata-rata nilai siswa yang tuntas belajar atau mencapai KKB pada siklus II adalah 83,39. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa yang tuntas belajar atau mencapai KKB dari siklus I ke siklus II terjadi mengalami peningkatan sebesar 1,89.

b. Ketuntasan Klasikal

Berikut ini adalah persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II menunjukkan ketuntasan klasikal belajar siswa pada siklus I mencapai 62,5 % atau 20 dari 32 siswa yang tuntas belajar. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal belajar siswa pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran siklus II. Sehingga ketuntasan klasikal belajar siswa menjadi 87,5 % atau 28 dari 32 siswa yang tuntas belajar. Dengan demikian, ketuntasan klasikal dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 25%.

2. Kendala-kendala

Pada saat pelaksanaan pembelajaran, observer (pengamat) mengamati kegiatan yang dilakukan guru dan mencatat kendala/kekurangan yang ada dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui media flashcard. Berikut ini merupakan data hasil catatan lapangan pada siklus I.

Observer (Pengamat)	Kendala-kendala
Milla Nahdliya Ulwiya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika guru memberikan contoh menulis deskripsi, ada siswa yang bermain dengan temannya 2. Beberapa siswa mengerjakan lembar evaluasi melebihi waktu yang ditentukan
Umi Sangadah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada siswa yang berbicara dengan temannya saat guru menjelaskan materi 2. Beberapa siswa tergesa-gesa dalam mengerjakan lembar evaluasi sehingga ada siswa yang belum selesai karena terpengaruhi oleh temannya.

Tabel 1. Data Hasil Catatan Lapangan Siklus I

Semua kendala pada siklus I telah diperbaiki pada pelaksanaan pembelajaran siklus II. Sehingga pada siklus II tidak terdapat kendala atau kekurangan lagi. Pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan lancar dan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SDN Gembongan 2 Blitar dapat dikatakan berhasil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media flashcard sangat cocok dan tepat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SDN Gembongan 2 Blitar. Media flashcard dapat mempermudah siswa dalam

menuangkan gagasan ke dalam tulisan deskripsi. Hal ini dapat dilihat dari data hasil pengamatan pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I hasil keterlaksanaan pembelajaran mencapai 100% dengan mendapatkan nilai ketercapaian 75,66. Sedangkan pada siklus II data keterlaksanaan pembelajaran mencapai 100% dengan mendapatkan nilai ketercapaian 94,73. Untuk nilai ketercapaian siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 19,07.

Data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai rata-rata siswa yang tuntas belajar atau mencapai KKB dan ketuntasan klasikal belajar. Pada siklus I nilai rata-rata siswa yang tuntas belajar atau mencapai KKB yaitu 81,5 dengan ketuntasan klasikal belajar siswa 62,5% atau 20 dari 32 siswa yang tuntas belajar. Sedangkan pada siklus II rata-rata siswa yang tuntas belajar atau mencapai KKB yaitu 83,39 dengan ketuntasan klasikal belajar siswa 87,5% atau 28 dari 32 siswa yang tuntas belajar. Dengan demikian, data nilai rata-rata siswa yang tuntas atau mencapai KKB pada siklus I dan siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 1,89. Untuk data ketuntasan belajar dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 25%.

Kendala pada siklus I dapat diatasi dengan baik pada siklus II dengan cara guru mengondisikan siswa saat mengerjakan lembar evaluasi agar tidak ramai atau bermain dengan temannya. Selain itu, guru juga mengingatkan siswa untuk mengatur waktu supaya dapat menyelesaikan lembar evaluasi dengan tepat waktu. Sehingga pada siklus II tidak ada kendala yang muncul lagi. Semua indikator keberhasilan telah tercapai dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penggunaan media flashcard dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SDN Gembongan 2 Blitar. Oleh sebab itu, guru disarankan untuk sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru menggunakan media flashcard dalam pembelajaran menulis deskripsi. Karena dengan menggunakan media flashcard siswa lebih mudah dalam menuangkan gagasan ke dalam tulisan deskripsi.
2. Dalam kegiatan pembelajaran menulis deskripsi, sebaiknya guru menggunakan media flashcard karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis deskripsi. Selain itu, pembuatan media flashcard mudah dan tidak membutuhkan biaya yang mahal.
3. Agar dapat mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menulis deskripsi, sebaiknya guru menggunakan media flashcard. Media flashcard juga dapat digunakan untuk pembelajaran bidang

studi yang lain, seperti matematika, bahasa Inggris, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dll.

DAFTAR PUSTAKA

Abigail, Monica. 2008. *Kreatif dengan Menulis*. Jakarta: Permata Equator Media

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers

Kristanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya

Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK itu Mudah (Classroom Action Research)*. Jakarta: Bumi Aksara

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE

Rudi & Riyana. 2007. *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Bumi Rancaek Kencana

Rudi & Riyana. 2011. *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Bumi Rancaek Kencana

Saddhono & Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sadiman, Arief S dkk. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers

Sudjana dan Rivai. 2013. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya

Suparno dan Yunus. 2010. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Wijaya & Dwitagama. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. 2010. Jakarta: PT Indeks